

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan kemampuan pemahaman konsep matematis antara siswa yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 7E* dan model Pencapaian Konsep pada pokok bahasan garis dan sudut di SMP Negeri 149 Jakarta.
2. Kemampuan pemahaman konsep matematis siswa yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 7E* lebih tinggi daripada siswa yang belajar menggunakan model Pencapaian Konsep. Hal ini didukung oleh nilai rata-rata hasil tes kemampuan pemahaman konsep matematis siswa dan hasil uji-*t* dimana $\sigma_1^2 = \sigma_2^2$ dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Nilai rata-rata hasil tes siswa yang belajar menggunakan model *Learning Cycle 7E* adalah 64,176 sedangkan rata-rata hasil tes siswa yang belajar menggunakan model Pencapaian Konsep adalah 54,972. Sementara berdasarkan hasil uji-*t* diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,016$ dan $t_{tabel} = 1,995$, atau dapat dinyatakan sebagai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, sehingga tolak H_0 .

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dinyatakan bahwa pembelajaran dengan model *Learning Cycle 7E* dapat dijadikan sebagai alternatif dalam

pembelajaran matematika. Penerapan model *Learning Cycle 7E* dapat meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, karena belajar menjadi lebih bermakna ketika siswa berperan aktif dalam membangun konsepnya sendiri. Siswa juga dilatih untuk mengungkapkan ide dan pendapat serta bertukar pendapat dengan teman. Walaupun model Pencapaian Konsep tidak lebih tinggi pengaruhnya dari model *Learning Cycle 7E*, tidak berarti model Pencapaian Konsep tidak dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran. Hanya saja perlu kontrol guru yang tinggi, perencanaan yang matang, dan materi yang cocok agar pembelajaran dengan model Pencapaian Konsep dapat terlaksana dengan baik.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut.

1. Pembelajaran matematika dengan menggunakan model *Learning Cycle 7E* dan model Pencapaian Konsep dapat dijadikan sebagai alternatif dalam pembelajaran matematika untuk meningkatkan kemampuan pemahaman konsep matematis siswa, khususnya siswa kelas VII pada SMP Negeri 149 Jakarta pada pokok bahasan garis garis dan sudut.
2. Untuk guru yang ingin menerapkan model *learning cycle 7E* sebaiknya merencanakan kegiatan pembelajaran dengan metode yang berbeda-beda sehingga siswa tidak akan bosan. Guru juga harus dapat membimbing siswa selama pembelajaran berlangsung agar seluruh siswa dapat berperan aktif membangun pemahaman konsep matematis di kelas.

3. Untuk guru yang ingin menerapkan model pencapaian konsep harus memilih materi yang cocok dan memperhitungkan waktu pembelajaran yang tersedia dengan memperkirakan waktu siswa membangun konsepnya sendiri, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan optimal. Guru juga harus mempersiapkan contoh dan bukan contoh dengan teliti agar siswa tidak salah dalam membangun konsep matematis. Guru diharapkan pula dapat membimbing siswa dalam kelompok besar selama pembelajaran berlangsung agar seluruh siswa dapat berperan aktif membangun pemahaman konsep matematis di kelas..
4. Untuk peneliti lain yang ingin melanjutkan penelitian ini, diharapkan dapat memodifikasi model pembelajaran yang digunakan sesuai kebutuhan. Selain itu, peneliti hendaknya meneliti aspek-aspek lain yang mungkin dapat dibandingkan dari model *Learning Cycle 7E* dan model Pencapaian Konsep secara lebih terinci.